

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran dalam perkembangannya telah melakukan beberapa inovasi salah satunya adalah model pembelajaran *project based learning*. Dalam penerapannya, model pembelajaran *project based learning* membentuk pembelajaran yang lebih interaktif sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta peserta didik dapat menghasilkan suatu proyek hasil karya setelah mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan model *project based learning* sudah sering digunakan pada pembelajaran sejarah di SMAN 2 Tasikmalaya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yakni bapak Viddy Noer Shaleh, M.Pd. di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya, ditemukan informasi bahwa pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran berpusat pada guru cenderung memiliki hasil yang kurang maksimal dan siswa kurang berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah, selain itu minat dan bakat siswa menjadi kurang tersalurkan. Dalam upaya mengatasi hal tersebut, guru mata pelajaran Sejarah Indonesia Bapak Viddy Noer Shaleh, M.Pd. berinisiatif melakukan suatu perubahan dan terobosan baru agar pembelajaran sejarah menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Viddy Noer Shaleh, M.Pd. menjelaskan bahwa menggunakan model pembelajaran *project based learning* ini, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta pembelajaran berlangsung secara dua arah. Dalam pelaksanaannya guru memulai pembelajaran dengan memberikan instruksi untuk mengajak peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelum mengikuti pembelajaran sejarah. Atas penuturannya, membaca merupakan hal yang utama dalam mengikuti pembelajaran sejarah, karena setelah membaca maka wawasan peserta didik mengenai materi sejarah akan bertambah, sehingga peserta didik dapat membuat jurnal baca ataupun proyek hasil karya sejarah, dan siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif karena pengetahuan, ide dan minatnya dapat tersalurkan dalam mengikuti pembelajaran sejarah, karena setelah membaca peserta didik dapat memiliki semangat dan dorongan untuk memahami materi sejarah, menumbuhkan kemampuan menulis menghasilkan suatu karya dengan menyampaikannya di depan kelas, sehingga pembelajaran dikemas lebih baru dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk membaca dan mengikuti pembelajaran sejarah.

Model pembelajaran sejarah secara ceramah rentan akan terjadinya kejenuhan, dan jika pembelajaran hanya dilakukan melalui satu arah dan hanya berpusat pada guru. Oleh karena itu, mengingat materi pelajaran sejarah umumnya menyangkut kehidupan manusia di masa lalu, guru dituntut untuk mengemas materi pelajaran dengan baik dan lebih menyenangkan, jika guru terlalu monoton dan teoritis tentunya peserta didik akan menjadi kurang maksimal.

Tingkat literasi sejarah di kelas XI IPS 2 cukup baik, berdasarkan hal tersebut membaca dalam pembelajaran sejarah merupakan hal penting sebagaimana menurut Maposa & Wasserman (2019:41-66) mengungkapkan bahwa tantangan utama yang dialami guru dalam pembelajaran sejarah adalah kemauan literasi peserta didik yang masih rendah sehingga berpengaruh pada keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah.

Pembelajaran model lebih interaktif akan membuat peserta didik lebih berperan aktif didalamnya karena berpusat pada peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi setiap peserta didik, melalui konsep yang dibangun berdasarkan suatu produk yang dihasilkan. Bentuk pembelajaran menyesuaikan dengan tuntutan masa kini ditunjang dengan teknologi yang berupa media audio, visual dan kinestetik. Sesuai dengan hasil karya yang dihasilkan peserta didik. Pada saat ini pembelajaran menuntut peserta didik untuk mencari pengetahuannya sendiri maka guru bertugas sebagai fasilitator, dalam mengarahkan, membimbing dan menilai hasil karya peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu merencanakan dan bekerja sama dengan kelompok dalam menyusun proyek, peserta didik mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan, peserta didik mampu menghasilkan suatu proyek yang beragam dan peserta didik dapat mempresentasikan dan mampu bertanggung jawab atas proyek yang telah dihasilkan di depan kelas.

Hal ini dapat diimplementasikan secara baik dan dapat memberikan arahan kepada peserta didik dalam pembelajaran sejarah sehingga peserta didik dapat mengorganisasikan proyek dan membuat alokasi waktu serta sumber-sumber lain, seperti kelengkapan untuk menyelesaikan tugas sehingga peserta didik dapat mengolah sumber, dan menjadi seorang yang independen, mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dalam pembelajaran sejarah.

Tujuan dari *project based learning* yakni untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran yang akan membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran (Suciani, dkk., 2018:7). *Project based learning* bermanfaat untuk mendeskripsikan suatu hasil karya yang dibuat masing-masing kelompok, membantu peserta didik untuk merancang proses dan menentukan sebuah hasil, melatih peserta didik untuk bertanggung jawab dalam mengelola informasi dengan menghasilkan produk, kemudian di presentasikan di dalam kelas. Mengarahkan peserta didik untuk merancang masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri dengan aktif berdiskusi dan aktif mengemukakan pendapat, mengembangkan pengetahuan, dan menarik kesimpulan dalam penyusunan sebuah proyek dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri karena dalam pembelajarannya melewati beberapa proses yang mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kreatif, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dan berkolaborasi dengan kelompok.

diharapkan model pembelajaran ini dapat menumbuhkan tingkatan berpikir peserta didik, kemampuan membaca dan memahami pelajaran serta peristiwa

sejarah akan menjadi lebih meningkat karena dikemas dengan cara yang lebih menarik dengan menanamkan karakter pada diri peserta didik untuk dapat bertanggungjawab terhadap hasil karya proyek dalam pembelajaran sejarah.

Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia sesuai pasal 3 pendidikan merupakan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan berfungsi mengembangkan watak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan konstruksi pembelajaran dalam pembelajaran sejarah yang merupakan upaya untuk menghubungkan keterkaitan antara peristiwa sejarah di masa lalu dengan masalah kontemporer yang terjadi saat ini beririsan dengan pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* ini. Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan karena dapat merekonstruksi peristiwa di masa lalu, wawasan peserta didik terhadap peristiwa sejarah, yang dikaitkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga guru bisa menanamkan nilai-nilai sejarah kepada peserta didik.

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran merupakan hal yang menarik untuk dikaji sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Materi Tirani Matahari Terbit di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya?”.

Penulis menjabarkan rumusan masalah tersebut ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya?”.
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya?”.
3. Bagaimana hasil asesmen penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya?”.

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Model Pembelajaran Project Based Learning

Project based learning merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama di dalam kelompok dalam rangka membuat atau melakukan sebuah proyek bersama, dan mempresentasikan hasil dari proyeknya di hadapan peserta didik lainnya (Surya, 2018:44). Pembelajaran ini berpusat pada peserta didik, mengenai topik yang kontekstual dalam kehidupan sehari hari dan

bermakna, tujuan utamanya berupaya menghasilkan suatu produk dari proyek dilakukan dalam pembelajaran dengan menekankan pada pembelajaran kolaboratif. Saat pelaksanaannya peserta didik dihadapkan pada permasalahan konkret, mencari solusi, mengerjakan proyek dalam mengatasi permasalahan, sehingga selain bisa memahami materi pelajaran peserta didik dapat menumbuhkan keterampilan dalam melakukan presentasi, berkomunikasi, keterampilan diri, refleksi, kepemimpinan serta pemikiran kritis peserta didik.

1.3.2 Pembelajaran Sejarah

Mustika (2017:5) menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah merupakan ilmu yang membahas kejadian di masa lalu dalam berbagai aspek kehidupan baik aspek politik, militer, hukum, sosial, agama. Dalam artian pembelajaran sejarah membawa peserta didik pada perkembangan masyarakat untuk menemukan dan memahami peristiwa di masa lalu, masa kini dan masa depan dalam berbagai sektor kehidupan.

Tujuan pembelajaran sejarah yang dikembangkan dalam Permendikbud (2024:11) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir sejarah. Hal ini merupakan upaya dalam menciptakan dan mengembangkan kesadaran sejarah bagi peserta didik, diantaranya yakni pemahaman mengenai diri sendiri dan bangsa serta menumbuhkan perasaan bangga, nasionalisme, patriotisme, nilai-nilai moral beserta gotong royong.

Selain itu, pembelajaran sejarah bertujuan untuk melahirkan warga negara yang baik, demokratis, kreatif, kritis, memiliki kemampuan belajar, senang

membaca, rasa ingin tahu, jujur, bertanggungjawab dan empati (Sardiman, 2006: 6). Pembelajaran sejarah berperan penting dalam proses pendewasaan peserta didik dalam membentuk jati diri, identitas serta kepribadian bangsa melalui pemahaman terhadap peristiwa sejarah sehingga peserta didik terbentuk karakter dan pribadinya menjadi menyukai hal yang berkaitan sejarah.

1.4 Tujuan Penelitian

Sugiyono (2013:290) mengungkapkan, bahwa tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan dari penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui hasil assesmen penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap kebaruan dalam pembelajaran sejarah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur tambahan dan referensi untuk penelitian sejenis untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia dan membantu peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar senantiasa berperan aktif dan lebih memahami materi pembelajaran sejarah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih menyukai pelajaran sejarah dengan melihat hasil proyek dari peserta didik di kelas.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, khususnya guru mata pelajaran sejarah untuk memanfaatkan penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia dalam proses pembelajaran.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan evaluasi bagi sekolah dalam rangka membentuk peserta didik yang menyukai pembelajaran sejarah, diharapkan dapat menjadi acuan penulis untuk menjadi

guru yang mampu mengajak peserta didik untuk belajar dengan pembelajaran sejarah yang lebih aktif dan menyenangkan.